

ABSTRAKSI

Pengembangan masyarakat dan pengembangan petanian sayuran di desa tentunya tidak hanya berorientasi pada aspek ekonomi, tetapi harus didukung dengan aspek sosial yang tidak bisa dilepaskan dari peran modal sosial yang ada di masyarakat karena memiliki peran sebagai sarana efektif mengatur masyarakat dalam pelaksanaan pengembangan pertanian sayuran. Penelitian ini bertujuan menganalisis peran modal sosial yang ada di masyarakat terhadap pengembangan petanian sayuran dan memformulasikan strategi penguatan modal sosial dalam pengembangan pertanian sayuran.

Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara kepada informan yang dipilih dengan *snowball* sampling. Metode *Analytic Network Process* (ANP) dalam analisis data dengan variable masalah yang di temukan adalah sarana produksi, pemasaran, modal pertanian, dan kelembagaan petani.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat desa sudah membentuk sebuah instisusi dalam bentuk kelompok-kelompok tani untuk saling berkoordinasi antar anggota namun modal sosial yang ada di masyarakat mulai berkurang seperti nilai-nilai luhur, rasa kepercayaan dan pemanfaatan jaringan sosial masih minim. Strategi yang harus dilakukan untuk memperkuat kelompok tani adalah dengan penguatan pemasaran dengan modal sosial seperti kepercayaan, norma-norma dan jaringan sosial yang merupakan kunci dalam menyelesaikan aspek-aspek permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan pertanian sayuran.

Kata kunci : Petani sayuran, Modal Sosial, *Analytic Network Process* (ANP), Sarana Produksi, Pemasaran, Modal Pertanian, Kelembagaan Petani